2022-11-08

# Moderator Seminar Perdana

رب اشرح لي صدري، ويسر لي أمري، واحلل عقدة من لساني، يفقهوا قولي

Yth, ayahanda al-Ustadz Dr. KH. Tamyiz Mukharram, MA, Direktur Pondok Pesantren Universitas Islam Indonesia Yth, ayahanda al-Ustadz Dr Suyanto MSI MPd, Pengasuh Pondok Pesantren UII Putra Yth, al-Ustadz Dr. Isom Mudin, M.Ud, selaku Dosen pembimbing Program Kaderisasi Ulama (PKU) Gontor Yang kami banggakan, rekan-rekan mahasiswa Universitas Islam Indonesia yang dirahmati Allah

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

الحمد لله والصلاة والسلام على رسول الله و على آله وصحبه ومن والاه، وبعد

Pada malam yang berbahagia ini, InshaAllah kita akan belajar dan berdiskusi bersama dengan para pemateri dari PKU (Program Kaderisasi Ulama) Gontor angkatan 16. Perkenankan kami, Amir Hidayatullah, dari Banyuwangi, menjadi moderator kajian malam ini.

# Problem yang akan dibahas

3 problem utama produk peradaban Barat:

* Keluarga >> Problem Keluarga di Barat dalam Maqashid Syariah
* Hadis >> Qiraah Mubadalah atas Hadis Misogynist: Telaah Kritis Pemikiran Faqihudin Abdul Qadir
* Filsafat Moral >> Kritik atas Hubungan Moralitas dan Agama dalam Pandangan The New Atheism Akan ada kesempatan termin mengajukan pertanyaan/sanggahan/catatan tambahan, silahkan dicatat sembari mendengarkan presentasi

# 1st Speaker

Syahrinal, S.H. Institut Agama Islam al-Muslim Aceh, Syariah *Problem Keluarga di Barat dalam Maqashid Syariah*

jika berjalan menginjak bumi jika terbang menginjak awan terimalah presentasi kami ayo semua tepuk tangan

# 2nd Speaker

Adzkiya Fityatul Mujahidah, S.H. Ma’had ‘Aaliiy Hidayaturrahman, Syariah *Qiraah Mubadalah atas Hadis Misogynist: Telaah Kritis Pemikiran Faqihudin Abdul Qadir*

# 3rd Speaker

Rita Ayu Nuraini, S.Sos IAIN Samarinda, Manajemen Dakwah *Kritik atas Hubungan Moralitas dan Agama dalam Pandangan The New Atheism*

# TERMIN PERTANYAAN

Sebutkan nama panggilan, daerah, dan pertanyaan makan nasi sambil dikunyah anak UII pasti nanya

# Pertanyaan

* #1 Hisbi, HI, kalimantan
  + Ust Syahrinal: bagaimana gunakan maqashid syariah?
* #2 Ahlan, ahwal syakhsiyah, Medan
  + Ust Syahrinal: cara mendekatkan dakwah Islam ke Barat, secara logis?
* #3 Dina, HI komunikasi, .
  + Syahrinal: menentang gender equality, bagaimana kedua menyaji gender equality? Apakah ada di hadis dan Quran

Selanjutnya, sebagai catatan penutup dari diskusi kita malam ini, akan disampaikan epilog dari ustadz dan dosen kita, Al-Ustadz Dr. Isom Mudin, M.Ud

# Epilog

Maqashid syariah bisa digunakan sesuai metodologi yang digunakan. Maka pendekatannya bisa bermacam-macam dan variatif, tergantung kebutuhan penelitian. Pandangan hidup menentukan hasil, jika berbeda pasti hasilnya berbeda pula. Barat selalu berubah, karena yang tetap adalah perubahan. Sementara Islam mengenal *tsawabit* dan *mutaghayyirat*. Konsep moralitas ikuti naluri alamiah (?). Dasar mereka bukan wahyu tapi nature. Lalu bagaimana dengan binatang lain, seperti babi. Maka konsep alam dan binatang sangat berbeda. Hewan sempurna dari insting dan naluri sejak lahir. Sementara manusia perlu diajari sejak kecil. Qiraah yang berbeda-beda dari Barat, selalu outputnya sama, tentang isu gender, HAM, kesetaraan, jarang menyentuh hal-hal yang lain, ini berbasis bukan pada ijtihad, tapi pada dekonstruksi. Maqashid sudah memiliki implikasi luar biasa, kenapa harus kemana-mana mencari konsep baru, apalagi dari musuh Barat. Perlu berhati-hati, karena pemikiran Barat selalu ada agenda besar di situ.

### Quote Penutup

`Ilmu itu jauh lebih baik daripada harta. Ilmu menjagamu sementara kamu menjaga harta. Harta itu selalu berkurang apabila dibelanjakan, sementara ilmu selalu bertambah bila dibagikan. -Ali bin Abi Thalib

Baik sekian dari kami, mohon maaf atas segala kesalahan, kami harap anda tidak puas berhenti belajar di sini.

Bubur sumsum bergula batu السلام عليكم ورحمة الله وبركاته